

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

4.1 Kesimpulan

Proses pemeranan merupakan perjalanan kreatif seorang aktor dalam membangun kehidupan tokoh melalui tubuh, pikiran, emosi, dan tindakan di atas panggung. Dalam proses tersebut, aktor tidak hanya dituntut untuk menghadirkan bentuk permainan, tetapi juga memahami cara tokoh berpikir, merasakan, dan merespons situasi dramatik yang dialaminya. Oleh karena itu, penciptaan peran menjadi proses yang membutuhkan kedisiplinan latihan, penggalian psikologis, kesiapan tubuh, serta kemampuan aktor dalam menjaga hubungan yang hidup dengan lawan main, ruang, dan dunia pertunjukan yang dibangun. Bagi penulis, proses pemeranan tokoh Claire dalam naskah *Pelayan* karya Jean Genet menjadi pengalaman dalam pemeranan untuk memahami kompleksitas manusia yang hidup di tengah tekanan identitas, relasi kuasa, dan kehancuran batin yang terus bergerak sepanjang pertunjukan berlangsung.

Proses pemeranan tokoh Claire dalam naskah *Pelayan* karya Jean Genet terjemahan Asrul Sani memberikan pemahaman bahwa seorang aktor tidak hanya dituntut untuk menghadirkan emosi, tetapi juga membangun kehidupan tokoh melalui hubungan antara tubuh, pikiran, tindakan, dan situasi dramatik. Pendekatan akting presentasional serta penerapan *The Exercises* Uta Hagen membantu penulis menemukan perilaku Claire secara lebih organik melalui proses penggalian psikologis, respons antartokoh, serta pengalaman tubuh yang hidup di atas panggung. Tokoh Claire kemudian hadir sebagai individu yang mengalami tekanan

identitas, obsesi terhadap kuasa, dan kehancuran batas antara fantasi dengan realitas dirinya sendiri. Oleh karena itu, pemeranan Claire dibangun melalui perpaduan antara perilaku psikologis yang organik dengan repetisi gerak, ritme ritual, dan stilisasi tubuh untuk memperkuat dunia absurd yang terdapat dalam naskah. Hal tersebut menjadi tantangan utama dalam proses pemeranan karena aktor harus menjaga keseimbangan antara pengalaman batin tokoh dan bentuk teatrical pertunjukan.

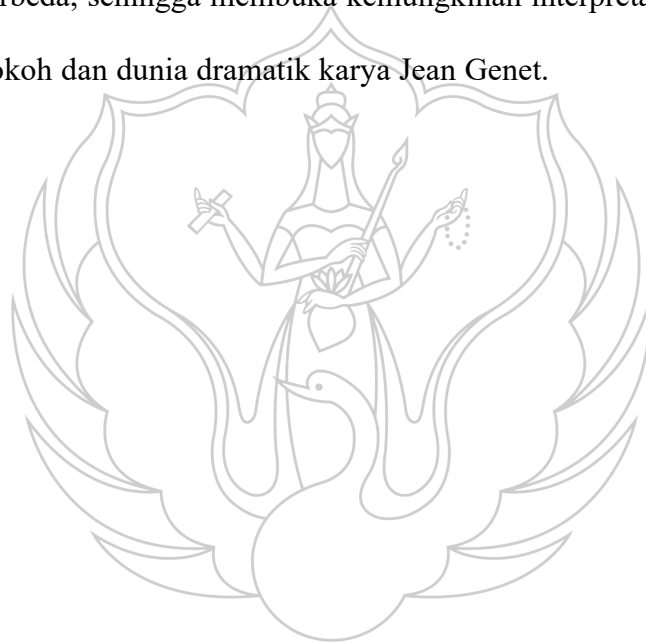
Melalui penelitian dan penciptaan pemeranan ini, penulis berharap karya ini dapat menjadi salah satu referensi bagi aktor maupun mahasiswa teater dalam memahami proses pemeranan tokoh pada naskah absurd, khususnya melalui pendekatan presentasional dan penerapan *The Exercises*. Penulis juga berharap penelitian ini dapat membuka kemungkinan eksplorasi lain terhadap metode acting, pendekatan psikologis, dan bentuk stilisasi pertunjukan dalam proses penciptaan teater yang lebih beragam di masa mendatang. seluruh proses kreatif ini memberikan pengalaman penting bagi penulis dalam memahami bahwa penciptaan peran bukan hanya tentang membentuk karakter, melainkan proses memahami manusia beserta konflik, ketakutan, obsesi, dan kehancuran batinnya.

4.2 Saran

Dalam proses pemeranan tokoh pada naskah absurd, aktor tidak hanya perlu memahami kondisi psikologis tokoh, tetapi juga perlu memiliki kesadaran terhadap bentuk artistik pertunjukan. Pendekatan realis yang terlalu dominan dapat menghilangkan nuansa ritual dan absurditas naskah, sedangkan teatrical yang berlebihan dapat membuat perilaku tokoh kehilangan kejujuran dan kehidupan

dramatiknya. Oleh karena itu, keseimbangan antara pengalaman batin aktor dan bentuk teatrikal perlu terus dilatih dalam proses penciptaan pemeranan dengan naskah yang seperti ini.

Selain itu, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam kedalaman eksplorasi teori maupun proses penciptaannya. Oleh karena itu, penulis berharap penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pendekatan lain terhadap naskah Pelayan, baik melalui teori psikologi, metode pemeranan, maupun pendekatan artistik yang berbeda, sehingga membuka kemungkinan interpretasi baru terhadap kompleksitas tokoh dan dunia dramatik karya Jean Genet.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. (2020). Ketidaksadaran Kolektif Tokoh dalam Novel Anak Rantau karya Ahmad fuadi: Kajian Psikologi Analitis Carl Gustav Jung. *Jurnal Telaga bahasa*, 8(1), 119-130.
- Anirun, S. (1998). *Menjadi Aktor*. Bandung: PT Rekamedia Multiprakarsa.
- Barba, E. (2010). *On Directing And Dramaturgy, Burning The House*. London: The Taylor & Rancis eLibrary.
- Benedetti, J. (2004). *Stanislavski: An Introduction, Revised and Updated* (Edisi ke2). New York: Routledge.
- Dewi, A. J., & Anggapuspa, M. L. (2024). Representasi Archetype The Great Mother Pada Original Form Mother Miranda. *Barik*, 5(2), 102-116.
- Esslin, M. (1961). *The Theatre of the Absurd*. New York: Anchor Books.
- Genet, J. (1963). *Pelayan* (A. Sani, Terj.). Lokakarya Teater Indonesia.
- Hagen, U. (1973). *Respect for Acting*. New York: Wiley.
- Hagen, U. (1991). *A Challenge for the Actor*. New York: Scribner.
- Hendriwani. (2022). Ketimpangan Relasi Pekerja Rumah Tangga dan Majikan dalam Masyarakat Modern. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 8(2).
- Meehan, A. (2024). *Baby Name Meaning, Origin and Popularity*. The Bump. <https://www.thebump.com/b/claire-baby-name>.
- Mulligan, B. (2014). *Uta Hagen's Challenge* [Master's thesis, California state University]. Scholarworks.calstate.edu
- Panda, S. S. (2022). A comparative study of Eugene Ionesco and Jean Genet in absurd theatre. *International Journal of Research. Granthaalayah*, 10(6), 70-77
- Pratama, R. (2019). Menyoal relasi Asisten Rumah Tangga dan Majikan. *ANUVA*, 3(3), 241-245.
- Saeed, A. M. (2023). Realistic and Absurd Dramatic Setting: A Comparative Study. *Alustath Journal for Human and Social Sciences*, 62(3), 309-322.
- Saputri, W. D., Soeryana, M. A., & Susanti, D. (2025). *Pemeranan Tokoh Pelayan I Dalam Naskah Ba-Bi & Ba-Bu Karya Jean Genet Menggunakan Metode Stanislavski*[Skripsi, Intitut Seni Indonesia Padang Panjang]. Repositori ISI

Padang Panjang. Isi-padangpanjang.ac.id

- Saptaria, R. E. (2006). *Estetika Pemeranan*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sitorus, F. (2019). *Psikologi Pemeranan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Stanislavski, C. (1936). *An Actor Prepares*[E. R. Hapgood, Terj.]. New York & London: Theatre Arts.
- Suryosumunar, J. A. Z. (2019). Konsep kepribadian dalam pemikiran Carl Gustav Jung dan evaluasinya dengan filsafat organisme whitehead. *Sophia Dharma: Jurnal Filsafat, Agama Hindu, dan Masyarakat*, 2(1), 18-34.
- Yudiaryani. (2019). *Melacak jejak pertunjukan teater: Sejarah, gagasan, dan produksinya*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Yudiaryani. (2002). *Panggung teater dunia : Perkembangan dan Perubahan Konvensi*. Yogyakarta: Pustaka Gondho Suli.
- Webb, R. C. (1979). Ritual, Theatre, and Jean Genet's *The Blacks*. *Theatre Journal*, 31(4), 443-459
- Wijaya, C. (2018). *Pengaruh pemberian dosis bertingkat konsentrat Tart Cherry (Prunus cerasus) terhadap perpanjangan waktu tidur mencit yang diinduksi fenobarbital* [Skripsi, Universitas Lampung]. Repositori Institusi Universitas Lampung. Unila.ac.id